

## **ABSTRAK**

### **Pengaruh Tingkat Inflasi, SBI, *Debt to Equity Ratio*, *Currenct Ratio* Terhadap Harga Saham di Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021**

**<sup>1</sup> Norica Halim, <sup>2</sup> Angelia, <sup>3</sup> Christine  
Halim Program Studi S-1 Akuntansi  
Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia**

Penelitian ini adalah studi untuk mengetahui pengaruh tingkat inflasi, sbi, debt to equity ratio, currenct ratio terhadap harga saham. Populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan diuji menggunakan Metode analisis yang digunakan adalah metode regresi data panel, koefisien determinasi pengujian secara simultan (Uji-F) dan secara parsial (Uji-t). Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen (tingkat inflasi, suku bunga, *debt to equity ratio*, dan *currenct ratio*) dalam menjelaskan variabel dependen (harga saham) adalah 70.5%. Hasil penelitian menunjukan bahwa tingkat inflasi, suku bunga, *debt to equity ratio* secara parsial mempengaruhi harga saham, sedangkan *currenct ratio* secara parsial tidak mempengaruhi kebijakan hutang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat inflasi, suku bunga, *debt to equity ratio*, dan *currenct ratio* secara simultan mempengaruhi harga saham.

**Kata Kunci : Tingkat Inflasi, Suku Bunga, *Debt to Equity Ratio*, *Currenct Ratio*, dan Harga Saham**